

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui ROA, ROE, dan DER terhadap *Return* saham. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return* saham yang diukur menggunakan harga penutupan (*Closing Price*) tahunan. Untuk memberikan gambaran dari *return* saham sebagai variabel terikat dan ROA, ROE, DER sebagai variabel bebas yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. *Return* Saham

Return Saham adalah pengembalian atau keuntungan atas investasi yang ditanamkan disuatu perusahaan. Data yang diambil adalah data tahunan pada Bursa Efek Indonesia yang dimulai dari tahun 2012 sampai 2016 pada empat perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Adapun rumus dari *return* saham adalah :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Berikut data *Return* Saham dari tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 5.1
Data Return Saham
Perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang Listing di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2016

(Satuan Dalam Desimal)

Nama Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	-0,02	4,82	0,57	-0,39	0,16	1,03
PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk	-0,02	0,97	0,56	0,95	0,04	0,50
PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	0,50	1,16	0,16	0,28	-0,09	0,40

(sumber: www.idx.co.id, <http://sahamok.com>, data sudah diolah)

Berdasarkan data tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa rata-rata *Return Saham* dari tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi terlihat fluktuasi dari tahun ke tahun. Perusahaan yang menunjukkan rata-rata angka *Return Saham* paling tinggi adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 4,82 pada tahun 2013. Sedangkan perusahaan yang menunjukkan rata-rata angka *Return Saham* terendah adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar -0,39 pada tahun 2015. Fluktuasi terjadi karena terpengaruh dari adanya krisis ekonomi Indonesia.

2. Return On Asset (ROA)

Rasio ini menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Data yang diambil adalah data triwulan pada Bursa Efek Indonesia yang dimulai tahun 2012-2016 pada Tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Adapun rumus dari *Return On Asset* adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut data laporan keuangandari Tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 5.2
Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset

Nama Perusahaan	Tahun	TW	EAT	Total Aset
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp5.445.808.535	Rp5.921.730.953.153
		2	Rp29.124.404.251	Rp6.464.866.463.792
		3	Rp88.521.208.172	Rp7.118.507.177.541
	2013	1	Rp11.651.879.911	Rp8.262.004.490.002
		2	Rp68.693.319.180	Rp8.462.600.577.431
		3	Rp180.308.891.531	Rp9.030.525.506.401
	2014	1	Rp16.629.698.632	Rp9.334.585.330.921
		2	Rp60.543.914.051	Rp9.713.437.450.428
		3	Rp102.051.534.014	Rp9.553.283.529.484
	2015	1	Rp10.793.511.782	Rp10.975.102.047.355
		2	Rp70.720.734.067	Rp11.609.234.436.278
		3	Rp137.902.462.673	Rp12.270.715.000.941
	2016	1	Rp10.787.792.137	Rp16.494.161.062.364
		2	Rp55.766.105.112	Rp17.140.791.477.425
		3	Rp115.453.830.772	Rp18.445.924.035.522
PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp28.258.502.488	Rp6.773.346.362.207
		2	Rp64.863.249.521	Rp7.370.580.915.663
		3	Rp105.628.595.783	Rp8.196.923.077.531
	2013	1	Rp42.544.878.926	Rp9.300.909.729.310
		2	Rp143.479.721.435	Rp9.832.869.778.506
		3	Rp218.348.361.402	Rp11.339.929.847.371
	2014	1	Rp61.433.665.721	Rp12.052.153.973.443
		2	Rp146.704.072.647	Rp12.421.646.085.400
		3	Rp290.175.992.896	Rp12.772.881.234.288
	2015	1	Rp93.616.288.003	Rp13.909.817.345.734
		2	Rp210.855.309.084	Rp15.377.695.569.360
		3	Rp450.260.400.061	Rp15.859.628.887.487
	2016	1	Rp129.903.031.673	Rp18.665.912.474.826
		2	Rp410.408.942.596	Rp20.445.502.637.247

		3	Rp658.083.169.041	Rp22.472.340.035.577
PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp104.456.859	Rp8.829.535.647
		2	Rp202.015.559	Rp9.892.645.241
		3	Rp313.391.667	Rp10.945.420.095
	2013	1	Rp175.475.743	Rp11.391.080.905
		2	Rp316.846.540	Rp11.252.737.175
		3	Rp438.471.741	Rp12.040.020.728
	2014	1	Rp183.105.271	Rp12.867.581.289
		2	Rp348.140.638	Rp14.606.289.417
		3	Rp484.475.511	Rp15.023.626.599
	2015	1	Rp66.594.118	Rp16.317.869.985
		2	Rp219.880.627	Rp17.054.653.562
		3	Rp420.939.555	Rp17.844.644.616
	2016	1	Rp94.180.823	Rp19.289.424.816
		2	Rp305.516.529	Rp20.561.586.695
		3	Rp470.788.619	Rp21.942.434.449

Sumber : Data BEI. Diolah Penulis

Berikut data *Return On Asset* dari Tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 5.3
Return On Asset dari Tiga Perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang
Listing DI Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016

(Satuan Dalam Desimal)

Nama Perusahaan	Tahun															Rata Rata
	2012			2013			2014			2015			2016			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	9,19	4,50	0,01	1,41	8,12	0,02	1,78	6,23	0,01	9,83	6,10	0,01	6,54	3,25	6,26	4,2

PT. PEMBANGUN AN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk	4,17	8,80	0,01	4,57	0,01	0,02	5,10	0,01	0,02	6,73	0,01	0,03	6,96	0,02	0,03	2,4
PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	0,01	0,02	0,03	0,01	0,03	3,64	0,01	0,02	0,03	4,08	0,01	0,02	4,88	0,01	0,02	0,8

Sumber : Data BEI, Diolah Penulis

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dijelaskan bahwa *Return On Asset* dari tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi terlihat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Perusahaan yang menunjukkan rata-rata angka *Return On Asset* paling tinggi adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 9,83. Sedangkan yang menunjukkan rata-rata angka *Return On Asset* paling kecil adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 0,01.

Perusahaan yang mengalami penurunan nilai ROA ini terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola aktiva dengan optimal, sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin berkurang. Sedangkan kenaikan *Return On Asset* perusahaan dapat disebabkan karena kinerja perusahaan yang semakin optimal sehingga menyebabkan *asset* perusahaan naik.

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari modal sendiri. Data yang diambil adalah data tahunan pada Bursa Efek Indonesia yang dimulai tahun 2012-2016 pada Tiga Perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Adapun rumus dari *Return On Equity* adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 5.4

Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas

Nama Perusahaan	Tahun	TW	EAT	Total Ekuitas
-----------------	-------	----	-----	---------------

PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp5.445.808.535	Rp995.878.412.229
		2	Rp29.124.404.251	Rp995.507.956.904
		3	Rp88.521.208.172	Rp995.862.426.930
	2013	1	Rp11.651.879.911	Rp1.192.587.770.380
		2	Rp68.693.319.180	Rp1.207.109.584.714
		3	Rp180.308.891.531	Rp1.320.008.158.423
	2014	1	Rp16.629.698.632	Rp1.442.740.495.592
		2	Rp60.543.914.051	Rp1.485.648.081.386
		3	Rp102.051.534.014	Rp1.527.277.313.731
	2015	1	Rp10.793.511.782	Rp1.696.829.842.647
		2	Rp70.720.734.067	Rp1.614.751.225.768
		3	Rp137.902.462.673	Rp1.676.110.033.098
	2016	1	Rp10.787.792.137	Rp5.172.690.738.778
		2	Rp55.766.105.112	Rp5.124.033.684.251
		3	Rp115.453.830.772	Rp5.183.641.120.555
PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp28.258.502.488	Rp1.453.698.352.217
		2	Rp64.863.249.521	Rp1.411.029.451.627
		3	Rp105.628.595.783	Rp1.451.794.797.976
	2013	1	Rp42.544.878.926	Rp1.698.393.910.723
		2	Rp143.479.721.435	Rp1.706.402.459.636
		3	Rp218.348.361.402	Rp1.781.271.089.604
	2014	1	Rp61.433.665.721	Rp2.046.180.972.033
		2	Rp146.704.072.647	Rp2.004.909.076.215
		3	Rp290.175.992.896	Rp2.148.380.996.465
	2015	1	Rp93.616.288.003	Rp2.483.886.463.494
		2	Rp210.855.309.084	Rp3.331.791.460.194
		3	Rp450.260.400.061	Rp3.558.762.942.865
	2016	1	Rp129.903.031.673	Rp5.257.813.309.344
		2	Rp410.408.942.596	Rp5.413.431.820.649
		3	Rp658.083.169.041	Rp5.730.657.784.679
PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp104.456.859	Rp2.451.968.517
		2	Rp202.015.559	Rp2.483.931.855
		3	Rp313.391.667	Rp2.595.307.963
	2013	1	Rp175.475.743	Rp2.990.238.798
		2	Rp316.846.540	Rp2.989.003.481
		3	Rp438.471.741	Rp2.989.003.481

	2014	1	Rp183.105.271	Rp3.410.064.148
		2	Rp348.140.638	Rp4.590.535.071
		3	Rp484.475.511	Rp4.721.816.834
	2015	1	Rp66.594.118	Rp4.958.942.123
		2	Rp219.880.627	Rp4.989.191.878
		3	Rp420.939.555	Rp5.156.586.804
	2016	1	Rp94.180.823	Rp5.532.282.188
		2	Rp305.516.529	Rp5.600.890.586
		3	Rp470.788.619	Rp5.706.446.586

Sumber : Data BEI. Diolah Penulis

Berikut data *Return On Equity* dari Tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 5.5

***Return On Equity* dari Tiga Perusahaan BUMN bidang Konstruksi**

Yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

Periode 2012-2016

(Satuan Dalam Desimal)

Nama Perusahaan	Tahun															Rata-Rata
	2012			2013			2014			2015			2016			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	5,47	0,03	0,08	9,77	0,06	0,14	0,01	0,04	0,07	6,36	0,04	0,08	2,08	2,34	2,56	1,94
PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk	0,02	0,04	0,07	0,02	0,08	0,12	0,03	0,07	0,13	0,04	0,06	0,13	0,02	0,07	0,11	0,07
PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	0,04	0,08	0,12	0,12	0,11	1,41	0,05	0,07	0,10	0,01	0,04	0,08	0,01	0,05	0,08	0,15

Sumber : Data BEI, Diolah Penulis

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dijelaskan bahwa *Return On Equity* dari tiga perusahaan BUMN bidang konstruksi terlihat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Perusahaan yang menunjukkan rata-rata angka *Return On Equity* paling tinggi adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 9,77. Sedangkan perusahaan yang menunjukkan rata-rata angka *Return On Equity* terendah adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT.Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 0,01.

Perusahaan yang mengalami kenaikan nilai ROE, terjadi karena perusahaan mampu mengelola *Equity* yang semakin meningkat. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan ROE, terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola *Equity* yang semakin bertambah, sehingga perusahaan mengalami kerugian besar.

4. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar peranan utang dalam membiayai *equity* perusahaan dan sebaliknya. Adapun rumus dari *Debt To Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri (Ekuitas)}}$$

Berikut data laporan keuangan dari Tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 5.6

Total Liabilitas (Utang) dan Total Ekuitas

Nama Perusahaan	Tahun	TW	Total Liabilitas	Total Ekuitas
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp4.925.852.540.924	Rp995.878.412.229
		2	Rp5.469.004.036.862	Rp995.507.956.904
		3	Rp6.063.461.843.423	Rp995.862.426.930

	2013	1	Rp7.069.416.719.622	Rp1.192.587.770.380
		2	Rp7.255.490.992.717	Rp1.207.109.584.714
		3	Rp7.710.517.347.977	Rp1.320.008.158.423
	2014	1	Rp7.891.844.835.329	Rp1.442.740.495.592
		2	Rp8.227.789.369.042	Rp1.485.648.081.386
		3	Rp8.026.006.215.753	Rp1.527.277.313.731
	2015	1	Rp9.278.272.204.707	Rp1.696.829.842.647
		2	Rp9.994.483.210.510	Rp1.614.751.225.768
		3	Rp10.594.604.967.843	Rp1.676.110.033.098
	2016	1	Rp11.321.470.323.586	Rp5.172.690.738.778
		2	Rp12.016.757.793.174	Rp5.124.033.684.251
		3	Rp13.262.282.914.967	Rp5.183.641.120.555
PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp5.319.648.009.990	Rp1.453.698.352.217
		2	Rp5.959.051.464.036	Rp1.411.029.451.627
		3	Rp6.745.128.279.555	Rp1.451.794.797.976
	2013	1	Rp7.602.515.818.587	Rp1.698.393.910.723
		2	Rp8.126.467.318.870	Rp1.706.402.459.636
		3	Rp9.558.658.757.767	Rp1.781.271.089.604
	2014	1	Rp10.005.973.001.410	Rp2.046.180.972.033
		2	Rp10.416.737.009.185	Rp2.004.909.076.215
		3	Rp10.624.500.237.824	Rp2.148.380.996.465
	2015	1	Rp11.425.930.882.240	Rp2.483.886.463.494
		2	Rp12.045.904.109.166	Rp3.331.791.460.194
		3	Rp12.300.865.944.622	Rp3.558.762.942.865
	2016	1	Rp13.408.099.165.482	Rp5.257.813.309.344
		2	Rp15.032.070.816.598	Rp5.413.431.820.649
		3	Rp16.741.682.250.898	Rp5.730.657.784.679
PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	2012	1	Rp6.377.567.130	Rp2.451.968.517
		2	Rp7.388.713.386	Rp2.483.931.855
		3	Rp7.350.112.132	Rp2.595.307.963
	2013	1	Rp8.400.842.107	Rp2.990.238.798
		2	Rp8.263.733.694	Rp2.989.003.481
		3	Rp8.939.504.430	Rp2.989.003.481
	2014	1	Rp9.457.517.141	Rp3.410.064.148
		2	Rp10.015.754.346	Rp4.590.535.071
		3	Rp10.301.809.765	Rp4.721.816.834

	2015	1	Rp11.358.927.863	Rp4.958.942.123
		2	Rp12.065.461.684	Rp4.989.191.878
		3	Rp12.688.057.812	Rp5.156.586.804
	2016	1	Rp13.757.142.628	Rp5.532.282.188
		2	Rp14.960.696.109	Rp5.600.890.586
		3	Rp16.235.987.861	Rp5.706.446.586

Sumber : Data BEI. Diolah Penulis

Berikut data *Debt To Equity Ratio* dari Tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 5.7

***Debt To Equity Ratio* dari Tiga Perusahaan BUMN bidang Konstruksi
Yang *listing* di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016**

(Satuan Dalam Desimal)

Nama Perusahaan	Tahun															Rata-Rata
	2012			2013			2014			2015			2016			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	TW 1	TW 2	TW 3	
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	4,95	5,49	5,75	5,93	6,01	5,84	5,47	5,54	5,25	5,47	6,19	6,32	2,19	2,34	2,56	5,02
PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk	3,66	4,22	4,65	4,48	0,48	5,37	4,89	5,19	4,94	4,60	3,61	3,56	2,55	2,78	2,92	3,86
PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	2,60	2,97	2,83	2,81	2,76	2,88	2,77	2,18	2,18	2,29	2,42	2,46	2,49	2,67	2,84	2,61

Sumber : Data BEI, Diolah Penulis

Berdasarkan data tabel 5.7 dapat dijelaskan bahwa *Debt To Equity* dari tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi berfluktuasi dari tahun ke tahun. Perusahaan yang menunjukkan rata-rata angka *Debt To Equity* paling tinggi adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 6,32. Sedangkan

perusahaan yang menunjukkan rata-rata angka *Debt To Equity* paling rendah adalah PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 0,48.

Perusahaan yang mengalami kenaikan nilai DER, terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola Liabilitas (Utang) atas *Equity*, sehingga perusahaan mengalami kerugian besar. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan nilai DER, terjadi karena perusahaan mampu mengelola Liabilitas (Utang) atas *Equity* dengan optimal.

5.2 Uji Prasyarat Analisis

5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.8
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	45	,01	9,83	2,5018	,47261	3,17038
ROE	45	,01	9,77	,6129	,28019	1,87957
DER	45	,48	6,32	3,8278	,22042	1,47864
RETURN SAHAM	15	-,39	4,82	,6433	,31918	1,23618
Valid N (listwise)	15					

Sumber : Data Sekunder (Diolah Menggunakan SPSS 22)

Pada bagian ini akan disajikan statistik deskriptif dari variabel independen maupun variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, DER dan *Return Saham*. Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel berjumlah 15 data yang diperoleh dari tiga perusahaan selama lima periode. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif dari data yang ada digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.5 di atas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) diperoleh rata-rata sebesar 2,5018. Hal ini berarti bahwa rata-rata laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva sebesar 3,6200. Nilai maksimal ROA sebesar 9,83 yang dicapai PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada triwulan 1 tahun 2013. Sedangkan nilai minimal ROA sebesar 1,57 dicapai PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016.

Return On Equity (ROE) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6129. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu mendapatkan laba bersih sebesar 0,6129 dari total Ekuitas yang dimiliki perusahaan selama lima periode. Nilai minimal diketahui sebesar 0,01 yang diperoleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk pada triwulan 1 tahun 2015. Sedangkan nilai maksimal diketahui sebesar 9,77 yang diperoleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada triwulan 1 tahun 2013.

Debt To Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,8278. Hal ini berarti bahwa rata-rata Rasio Utang terhadap Ekuitas sebesar 3,8278 dimiliki perusahaan selama lima periode. Nilai maksimal diketahui sebesar 6,32 yang diperoleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada triwulan 3 tahun 2015. Sedangkan nilai Minimal diketahui sebesar 0,48 yang diperoleh PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada triwulan 2 tahun 2013.

Return Saham (Rit) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6433. Hal ini berarti rata-rata perusahaan BUMN bidang Konstruksi memiliki *Return Saham* sebesar 0,6433. Nilai maksimal diketahui sebesar 4,82 yang diperoleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2013. Sedangkan nilai minimal diketahui sebesar -0,39 yang diperoleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2015.

5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

5.3.1 Analisis Regresi Berganda (B)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan Analisis Regresi untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROA),

dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*, sebagaimana yang dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 5.9
Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-,082	,743		-,110	,914
	ROA	-,228	,074	-,605	-3,079	,010
	ROE	,194	,090	,481	2,142	,055
	DER	,345	,217	,376	1,594	,139

Sumber : Data Sekunder (Diolah Menggunakan SPSS)

Adapun persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1ROA + b_2ROE + b_3DER + e$$

$$Y = -0,082 - 0,228ROA + 0,194ROE + 0,345DER + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Besarnya nilai konstanta (a) adalah -0,082 menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* sama dengan 0 (nol), maka variabel dependen yaitu *Return Saham* akan bernilai sebesar -0,082.

2. *Return On Asset* (X_1)

Besarnya nilai koefisien (b_1) adalah $-0,228$ yang berarti menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan) antara *Return On Asset* dan *Return Saham*, yaitu jika variabel *Return On Asset* naik sebesar satu (satuan) maka *Return Saham* akan turun sebesar $-0,228$ dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

3. *Return On Equity* (X_2)

Besarnya nilai koefisien (b_2) adalah $0,194$ yang berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Return On Equity* dan *Return Saham*, yaitu jika variabel *Return On Equity* naik sebesar satu (satuan) maka *Return Saham* akan naik sebesar $0,194$ dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

4. *Debt To Equity Ratio* (X_3)

Besarnya nilai koefisien (b_3) $0,345$ yang berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return Saham*, yaitu jika variabel *Debt To Equity Ratio* naik sebesar satu (satuan) maka *Return Saham* akan naik sebesar $0,345$ dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

5.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil Analisis Koefisien Determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel 5.10 seperti berikut :

Tabel 5.10
Analisis Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,799 ^a	,638	,539	,83939	1,859

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Model regresi penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen sehingga penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ROA, ROE, dan DER secara bersama terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Berdasarkan pada tabel 5.10 didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,539. Nilai ini berarti bahwa sebesar 53,9% variasi *Return Saham* dijelaskan oleh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan Uji t dan Uji F.

5.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel dependen (*Return Saham*). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Selain itu, uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (*two tail*) dengan $df = 15 - 3 - 1 = 14$, didapatkan sebesar 2,145. Adapun hasil analisis menggunakan SPSS seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 5.11
Hasil Perhitungan Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,082	,743		-,110	,914
	ROA	-,228	,074	-,605	-3,079	,010
	ROE	,194	,090	,481	2,142	,055
	DER	,345	,217	,376	1,594	,139

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

a. Pengaruh Variabel *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*

Hipotesis uji :

$H_0 : b_1 = 0$, secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

$H_0 : b_1 > 0$, secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,079) \geq t_{tabel} (2,145)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Selain itu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi (sig.) variabel *Return On Asset* yang didapatkan sebesar 0,010 yang lebih kecil dari $\alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

b. Pengaruh Variabel *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Hipotesis uji :

$H_0 : b_1 = 0$, secara parsial variabel *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

$H_0 : b_1 > 0$, secara parsial variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,142) \leq t_{tabel} (2,145)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Selain itu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi (sig.) variabel *Return On Equity* yang didapatkan sebesar 0,055 yang lebih besar dari α (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

c. Pengaruh Variabel *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Hipotesis uji :

$H_0 : b_1 = 0$, secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

$H_0 : b_1 > 0$, secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (1,594) \leq t_{tabel} (2,145)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Selain itu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi (sig.) variabel *Debt To Equity Ratio* yang didapatkan sebesar 0,139 yang lebih besar dari α (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

5.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Simultan). Pengambilan keputusan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun data hasil pengujian Uji F di dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.12
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,644	3	4,548	6,455	,009 ^b
	Residual	7,750	11	,705		
	Total	21,394	14			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. 0,009. Oleh karena nilai sig. = 0,009 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain melihat nilai signifikansi, uji F juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,455. Sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas $df1 = k = 3$ dan $df2 = n-k-1$

= 15-3-1 = 14 didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,34. Oleh karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*.

5.5 Pembahasan

Dalam penelitian ini, perubahan *Return Saham* diamati melalui variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio*.

Hasil pengujian secara simultan (Uji F) pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,009. Oleh karena nilai $\text{sig} = 0,009 > \alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*.

Hasil ini sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Selvi Andesta (2016), bahwa menurut Selvi Andesta, Secara Simultan (Uji F) ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap *Return Saham*. Nesa Anisa (2015) juga menyatakan bahwa Hasil uji F menunjukkan bahwa ROA, CR, DER, PER, dan PBV berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham*. Sedangkan di dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Investor secara umum memperhatikan faktor-faktor perusahaan dimana faktor tersebut adalah faktor internal. Faktor internal perusahaan dimana faktor tersebut dapat dikendalikan manajemen perusahaan misalnya kinerja perusahaan yang mempengaruhinya seperti analisis fundamental dengan variabel *Return On Asset*, variabel *Return On Equity*, variabel *Debt To Equity Ratio* dikatakan bisa untuk dijadikan perhatian lebih dalam menentukan nilai *Return Saham*.

Pengujian secara parsial menggunakan (Uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.) dari *Return On Asset* sebesar 0,010 yang lebih kecil dari α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan untuk nilai koefisiennya, variabel *Return On Asset* mempunyai nilai koefisien negatif sebesar -0,228. Yang berarti setiap peningkatan sebesar 1% *Return On Asset* akan menyebabkan penurunan sebesar 0,228 % pada *Return Saham*.

Hasil ini sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nesa Anisa (2015), dan Wahid Al Hayat (2010) bahwa menurut mereka, ROA berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan di dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Secara teori ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan yang semakin meningkat. Hal ini akan semakin meningkatkan daya tarik *investor* kepada perusahaan tersebut, karena dapat memberikan keuntungan (*return*) yang besar bagi para *investor*. Tetapi di dalam penelitian ini ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* dikarenakan para *investor* di BEI memperhatikan tingkat pengembalian aset milik perusahaan tetapi ROA yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan BUMN bidang Konstruksi kurang optimal dalam memanfaatkan asetnya. Hal ini dikarenakan ROA yang tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik dikarenakan aset yang tidak digunakan dengan baik untuk menghasilkan laba. Tingginya ROA juga tidak dapat menjamin perusahaan mampu membayar *dividen* karena tingginya ROA dapat menjadi hal yang negatif seperti pemanfaatan aktiva yang tidak optimal. Maka ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* yang akan diterima oleh para *investor*.

Faktor psikologis *investor* juga sangat berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dijelaskan apabila harga pasar saham turun maka *investor* akan menjual saham karena terbentur oleh kebutuhan dana yang mendesak atau karena takut untuk mengalami kerugian yang semakin besar. Bila hal ini terjadi dan dilakukan oleh banyak orang atau pemegang saham maka akan menurunkan harga saham dan *Return Saham* akan ikut menurun.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan BUMN bidang Konstruksi kurang optimal dalam memanfaatkan laba bersih setelah pajak atas aktivitya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini terbukti dari tabel ROA tiga perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang tidak stabil di tiap triwulan selama lima periode penelitian. Sehingga mengurangi minat *investor* untuk membeli saham-saham perusahaan BUMN bidang Konstruksi tersebut. Akibatnya pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang akhirnya harga saham juga ikut turun, jika harga saham turun maka *Return Sahamnya* juga mengalami penurunan. Hal ini juga menjadikan informasi yang diterima oleh *investor* menjadi kurang baik dan transaksi perdagangan akan semakin rendah dan berdampak pada perolehan *Return Saham*.

Pengujian secara parsial dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.) dari *Return On Equity* sebesar 0,055 yang lebih besar dari α (0,05) maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return Saham*. Sedangkan untuk nilai koefisiennya, variabel *Return On Equity* mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,194 yang berarti setiap peningkatan 1% *Return On Equity* akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,194 pada *Return Saham*.

Hasil ini berlawanan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Neni Awika Andansari (2016) dan Selvi Andesta (2016) bahwa menurut mereka, ROE berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan di dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Secara teori, harga pasar saham dapat dirumuskan sebagai $p_0 = \frac{D_1}{k_s - g}$, dimana $g = b \times ROE$ sehingga semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula “g”. Akibatnya harga saham akan naik dan *Return Saham* akan ikut naik juga. Tetapi di dalam penelitian ini ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* dikarenakan para *investor* tidak terlalu memandang penting pengembalian modal sendiri milik perusahaan. Di dalam penelitian ini, ROE yang tinggi belum tentu kinerja keuangan optimal karena semakin tinggi penggunaan utang maka semakin kecil modal sendiri yang digunakan untuk pembelanjaan.

Isu-isu agama, politik, sosial, ekonomi yang beredar juga mempengaruhi psikologis para *investor*, hal ini menyebabkan para *investor*

hanya akan melihat laju perubahan harga saham. Jika para *investor* berinvestasi hanya dengan memperhatikan laju perubahan harga saham tanpa memperhatikan atau menganalisis analisis fundamental otomatis para *investor* tidak mungkin bisa mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan sebelumnya. Dan hal ini menyebabkan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengujian secara parsial dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.) dari *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,139 yang lebih besar dari α (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return Saham*. Sedangkan untuk nilai koefisiennya, DER mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,345. Yang berarti setiap peningkatan 1% *Debt To Equity Ratio* akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,345 pada *Return Saham*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Made Wahid Al Hayat (2014), dan Nining Puji Astuti (2013), bahwa menurut mereka, DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan di dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Secara teori DER yaitu rasio antara total utang dengan total ekuitas di dalam suatu perusahaan. Jika semakin tinggi utang maka semakin kecil modal sendiri yang digunakan oleh suatu perusahaan. Penggunaan utang dalam jumlah besar untuk pembelanjaan investasi perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal sendiri yang digunakan *Return On Equity* (ROE). Akan tetapi di dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan dalam penentuan sumber dananya yang diteliti selama periode penelitian banyak menghasilkan DER yang naik turun atau dalam kata lain tidak stabil di tiap triwulan selama lima periode penelitian. Semakin tinggi perusahaan menggunakan utang dalam pembelanjaan maka semakin kecil modal sendiri yang digunakan. Jika utang perusahaan tinggi maka *dividen* yang dihasilkan akan kecil, jika *dividen* rendah maka harga saham akan rendah, jika harga saham rendah maka *return* saham akan rendah.

Selain itu, para *investor* di BEI cenderung memandang penting penggunaan utang yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi *investor* di

BEI terhadap keuntungan di masa mendatang ditambah isu-isu terbaru yang sedang beredar juga mempengaruhi psikologis para *investor*. Hal ini menyebabkan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Model regresi penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen sehingga penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ROA, ROE, dan DER secara bersama terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham* adalah sebesar 0,539 atau 53,9%. Variasi *Return Saham* dijelaskan oleh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio*. Sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain: tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, fluktuasi Rupiah terhadap mata uang asing, kondisi fundamental ekomi makro. Di dalam penelitian ini variabel ROA, ROE, dan DER memvariasi *Return* saham sebesar 53,9%. Hal ini bisa dikatakan variasi *Return Saham* rata-rata berasal dari analisis fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan variabel lainnya seperti : kebijakan pemerintah, fluktuasi Rupiah terhadap mata uang asing, tingkat suku bunga tidak terlalu memvariasi *Return Saham* di dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dari sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.